

Analisis Kualitas Jaringan Internet di Perpustakaan UINSU sebagai Sumber Informasi bagi Pengguna

Yusniah¹, Iyen Supit², Adha Rahimi³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

yusniah93@uinsu.ac.id¹, iyensupit29@gmail.com², adharahimi74@gmail.com³

ABSTRACT

The existence of the internet in the library is an interesting thing that must be put to good use by students to improve the quality of their services. This new phenomenon will change the service principles that have been adhered to by libraries, namely enriching collections and increasing number of users to come to the library. Searching for information via the internet is very useful for information seekers, because they can browse information relatively quickly and precisely. This research uses a type of qualitative research that requires as much information and data as possible to achieve research objectives. This type of research is a case study because this research is carried out in depth with an institution and with a narrow subject. As a case study, the data collected comes from various sources of literature. This research results that the quality of the internet network in the UINSU Library has an important role in the student learning process. Especially students who don't have their own laptops, they can do their assignments at the UINSU Library. It is also very important when they do group assignments, they can use the space provided to do their group assignments.

Keywords: *Information Search, Library, Internet Network*

ABSTRAK

Keberadaan internet di perpustakaan suatu hal menarik yang harus dimanfaatkan dengan baik oleh para mahasiswa untuk meningkatkan mutu layanannya. Fenomena baru ini akan mengubah prinsip layanan yang selama ini dianut oleh perpustakaan yaitu memperkaya koleksi dan memperbanyak pengguna untuk datang ke perpustakaan. Penelusuran informasi melalui internet sangat bermanfaat bagi pencari informasi, karena dapat menelusuri informasi relatif cepat dan tepat. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian kualitatif membutuhkan informasi dan data sebanyakbanyaknya untuk mencapai tujuan penelitian. Jenis penelitian ini adalah studi kasus karena penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap sebuah lembaga dan dengan subjek yang sempit. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber pustaka. Penelitian ini menghasilkan bahwa bahwa kualitas jaringan internet di Perpustakaan UINSU memiliki peranan penting dalam proses belajar mahasiswanya. Terutama mahasiswa yang tidak memiliki laptop sendiri, mereka dapat mengerjakan tugas mereka di Perpustakaan UINSU. Sangat berperan juga ketika mereka mengerjakan tugas kelompok, mereka dapat menggunakan ruangan yang sediakan untuk mengerjakan tugas kelompok mereka.

Kata Kunci : *penelusuran informasi, perpustakaan, jaringan internet*

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah lembaga pendidikan non-formal serta media yang menyediakan berbagai bentuk kebutuhan yang berhubungan dengan dunia

pendidikan yang meliputi penelitian, rujukan, dokumentasi, kebudayaan dan rekreasi.

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini mengalami kemajuan yang begitu pesat yang berdampak pula pada pertumbuhan informasi. Pertumbuhan informasi ini menjadi sangat cepat karena di dukung oleh kemudahan penyebarluasan informasi yang ada, baik melalui media cetak maupun melalui media non cetak, salah satunya adalah internet. Internet merupakan kependekan dari interconnected networking atau international networking, yaitu kumpulan yang sangat luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan dengan menggunakan jaringan komunikasi yang ada di seluruh dunia. (Riyanto, 2011: 178). Terdapat berbagai situs di internet yang menyediakan informasi informasi yang begitu beragam, termasuk berbagai informasi ilmiah. Akses kepada informasi-informasi tersebut kini menjadi lebih mudah.

Penggunaan internet di jaman sekarang membuat arus informasi mengalir tanpa adanya batasan waktu dan tempat. Seperti yang telah disebutkan pula bahwa internet mempermudah setiap orang dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan, informasi tersebut kini dapat ditemukan dengan cepat. Terbukanya akses melalui internet inilah mendorong orang-orang memiliki wawasan yang luas dengan informasi yang up-to-date.

Melihat dari kondisi tersebut, internet memiliki manfaat bagi dunia pendidikan. Perkembangan internet yang membuat banyak informasi dapat diketahui dengan cepat ini membuat para civitas akademika menjadi salah satu pihak yang diuntungkan pula. Internet menghubungkan akses ke sumber-sumber informasi yang tadinya susah, seperti mengakses berbagai referensi artikel, jurnal dan hasil penelitian dari perpustakaan lain, kini tidak perlu secara fisik datang ke perpustakaan tujuan, namun cukup dengan duduk di depan komputer yang memiliki akses internet maka pengguna dapat mengakses melalui perpustakaan digital baik di dalam ataupun di luar negeri dalam berbagai bidang. Kerja sama antara dosen atau mahasiswa yang jauh letaknya dapat dilakukan dengan mudah, jika dulu harus menempuh perjalanan untuk bertemu dengan dosen kini bisa hanya melalui chatting atau e-mail. Para mahasiswa juga dapat saling bertukar informasi yang mereka miliki dan dapat mengakses dari pakar-pakar baik dalam maupun luar negeri.

Sehingga materi yang di dapatkan lebih terbarukan dan menjadi lebih efisien. Mahasiswa harus dapat membiasakan diri dalam dunia perkuliahan untuk dapat mengerti materi kuliah yang di ambilnya, baik dengan mendengar materi dari dosen ataupun dengan membaca literatur yang berkaitan dengan topik untuk memperluas wawasan mereka.

Internet hadir sebagai media yang multifungsi dalam dunia pendidikan. Melalui internet komunikasi dapat dilakukan secara interpersonal dengan email dan chatting melalui media sosial, dapat pula dilakukan secara massal melalui mailinglist dan juga secara real time audio visual seperti melalui Skype dan FaceTime dengan

metode teleconference. Oleh karena itu, internet memungkinkan mahasiswa dapat melakukan komunikasi dengan sumber-sumber yang lebih luas dan tidak hanya terbatas pada metode konvensional (tatap muka) saja di kelas.

Kehadiran internet ini memang disatu sisi membawa dampak yang sangat positif bagi dunia bisnis, perkantoran, pendidikan, penelitian dan sebagainya, sebab di dalam internet memuat berbagai macam informasi sesuai dengan kebutuhan penggunanya baik itu tentang ekonomi, pendidikan, dan sebagainya. Sebagai contoh seseorang yang bergerak di dunia bisnis dia akan mencari informasi tentang bisnis. Jadi dengan demikian boleh dikatakan bahwa internet merupakan gudangnya ilmu, sebab di dalamnya memuat berbagai disiplin ilmu. Sedangkan dari sisi negatifnya yaitu internet ini sering disalahgunakan misalnya untuk mengakses hal-hal yang berbau pornografi. Sehingga ada suatu pribahasa mengatakan bahwa internet itu merupakan tamannya dari salah satu taman surga, dikatakan demikian karena memuat berbagai informasi yang bermanfaat bagi penggunanya. Namun di sisi lain dikatakan bahwa internet merupakan salah satu jurangnya neraka, karena didalamnya memuat berbagai hal yang bersifat negatif dan menjurus kepada dosa salah satunya pornografi.

Selain hal-hal di atas, kehadiran internet tentu akan menggeser posisi perpustakaan sebagai penyedia informasi, walaupun keakuratan informasi pada internet masih perlu dikaji lebih mendalam. Untuk itulah penulis ingin mencoba untuk mengkaji bagaimana posisi internet dalam konteks perpustakaan sebagai penyedia informasi.

Keberadaan internet di perpustakaan suatu hal menarik yang harus dimanfaatkan dengan baik oleh para mahasiswa untuk meningkatkan mutu layanannya. Fenomena baru ini akan mengubah prinsip layanan yang selama ini dianut oleh perpustakaan yaitu memperkaya koleksi dan memperbanyak pengguna untuk datang ke perpustakaan. Penelusuran informasi melalui internet sangat bermanfaat bagi pencari informasi, karena dapat menelusuri informasi relatif cepat dan tepat. Sebagai contoh internet tidak saja memudahkan akses pada dokumen-dokumen tertulis, internet juga dapat memberikan hal-hal negatif. Tidak dapat dibantah, banyak keuntungan dan manfaat diperoleh dengan kehadiran jaringan internet. Melalui jaringan internet pengguna manapun dapat mengakses informasi dimanapun di dunia ini yang telah terhubung dalam sistem jaringan kerjasama yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan media internet sebagai sumber informasi di Perpustakaan UINSU dan untuk mengkaji bagaimana kualitas jaringan internet di Perpustakaan UINSU sebagai sumber informasi mahasiswa UINSU. Dengan cara pengkajian ini penulis berusaha untuk mengkaji dan melakukan penelitian terkait hal tersebut yang dilakukan oleh pengunjung di Perpustakaan UINSU.

TINJAUAN LITERATUR

Internet Sebagai Penyedia Informasi

Internet merupakan media atau sarana bagi pengguna untuk mencari informasi. Dengan adanya internet para pengguna sangat terbantu dalam rangka menyelesaikan suatu tugas yang tidak ada referensi atau sulit untuk menemukan referensinya. Disamping itu juga internet memberikan berbagai informasi di segala bidang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Seorang yang bergerak di bidang bisnis dia akan tertarik untuk mencari informasi tentang bisnis. Begitu juga dengan seseorang yang berkecimpung di dunia pendidikan baik sebagai pendidik maupun anak didik, maka ia akan tertarik untuk mencari informasi yang berkenaan dengan pendidikan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa penggunaan internet dilakukan oleh pengguna sesuai dengan kebutuhannya. Dalam artian bahwa informasi yang dicari di internet adalah informasi yang bermanfaat dan bernilai jual bagi pengguna. Internet adalah sistem informasi global berbasis komputer. Jadi, bergaul dengan internet sama juga bergaul dengan komputer. Internet tidak akan ada tanpa adanya komputer. Kalau diibaratkan dengan sebuah kapal tanpa adanya nahkoda, maka tidak bisa jalan tanpa adanya nahkoda tersebut. Begitu juga dengan internet, tanpa adanya komputer akses internet tidak bisa dilakukan. Untuk mengaksesnya dibutuhkan seperangkat komputer, modem, dan saluran telepon.

Kemajuan teknologi yang begitu pesat, tidak dipungkiri betapa terbantunya kehidupan manusia dengan hadirnya internet di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang saat ini segalanya menuntut serba praktis dan instan/cepat.

Pemanfaatan Jaringan Internet di Perpustakaan

Perpustakaan adalah pusat informasi yang di dalamnya terdapat sumber sumber informasi yang dapat digunakan oleh pemustaka perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka masing-masing, baik dalam format tercetak maupun elektronik. Informasi yang tergabung di dalam buku, dirasakan masih belum cukup memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Desakan dari kebutuhan dan permintaan pemustaka akan tersedianya informasi yang selalu up to date ini, menjadi pertimbangan pihak perpustakaan untuk menyediakan internet serta Wi-fi sebagai salah satu layanan dalam perpustakaan. Kehadiran internet dalam dunia pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak, dan sudah merupakan kebutuhan. sebagai suatu kebutuhan, kehadiran internet sangat berperan penting dalam dunia pendidikan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih kondusif dan interaktif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Williams (1995) dalam Moleong (2014:5) menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan

menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Menurut Denzim dan Lincoln(1987) dalam Moleong (2014:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Dalam penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini begitu dinamis (berubah-ubah dari waktu ke waktu). Berdasarkan pada objek yang alamiah atau yang apa adanya. Dalam penelitian ini, perolehan data yang ada diharapkan dapat senatural mungkin, sehingga peneliti hanya turun sebagai instrument tanpa memanipulasi kondisi yang ada. Hasil yang diinginkan oleh peneliti lebih ditekankan pada makna yang terkandung, bukan pada angka. Oleh sebab itu data-data yang akan dikumpulkan juga bersifat deskriptif. Penggunaan metode penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan makna yang jelas tentang analisis jaringan internet di Perpustakaan UINSU sebagai sumber informasi mahasiswa.

Untuk informan dalam penelitian ini, ipenentuan informan, peneliti menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2014:54). Informan pada penelitian ini adalah mahasiswa UINSU yang memanfaatkan internet di Perpustakaan UINSU.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbicara internet dalam konteks perpustakaan artinya bagaimana kita memandang kemajuan teknologi informasi berupa internet ini bisa diterapkan di perpustakaan, atau bagaimana perpustakaan memandang internet ini dari sudut informasi. Keberadaan internet ini merupakan sesuatu yang baru bagi perpustakaan karena kedua hal ini baik perpustakaan maupun internet merupakan infrastruktur informasi yang sangat berperan untuk menyampaikan informasi kepada pencari informasi.

Kehadiran internet ini membawa sesuatu yang baru bagi perpustakaan karena dengan kehadiran internet maka muncullah istilah *Digital Library* (Perpustakaan Digital), *e-Library* (Perpustakaan elektronik), dan *Virtual Library* (Perpustakaan Maya). Ketiga istilah ini merupakan sesuatu yang tidak asing lagi bagi kita dan turut memperkaya khazanah kosa kata bahasa kita.

Penggunaan internet tidak dapat di hindari lagi dalam dunia pendidikan, dengan kemudahan yang di tawarkan membuat pencarian informasi lebih efisien menjadi daya tarik tersendiri khususnya bagi para mahasiswa yang sedang menemuh studinya. Oleh sebab itu penting bagi pihak universitas untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan mahasiswanya dalam menunjang proses belajar merek, salah satunya adalah dengan adanya fasilitas ruangan internet di

Perpustakaan UINSU. Perpustakaan UINSU diharapkan dapat memberikan pelayanan yang optimal sehingga para mahasiswa dapat terbantu dengan hadirnya ruangan khusus untuk mengakses internet tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara informan telah terbiasa menggunakan internet dari sebelum mereka memasuki dunia perkuliahan, sehingga pengetahuan mereka dalam menggunakan internet tidak perlu diragukan lagi, namun ada sebagian informan juga yang baru menggunakan internet ketika masuk ke dunia perkuliahan, ini dipengaruhi oleh latar belakang tempat tinggal informan yang tidak semuanya berasal dari tempat yang memiliki fasilitas / jaringan internet di kota mereka. Mereka menggunakan internet semakin sering, seiring dengan berjalannya kuliah, kegiatan perkuliahan yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan internet merupakan motivasi utama mereka datang ke Perpustakaan UINSU. Namun ada pula yang mengatakan bahwa mereka menggunakan internet tidak hanya untuk membantu kelancaran studi mereka namun juga untuk memperlancar komunikasi mereka atau ada pula yang mengatakan untuk mengisi waktu luang mereka sebagai sarana hiburan, setiap mahasiswa memiliki keperluan yang beragam dalam menggunakan internet.

Bentuk informasi yang mereka sering cari adalah berupa jurnal-jurnal maupun artikel yang ada, mereka menggunakannya sesuai kebutuhan yang ada, ada yang hanya sekedar di baca, ada pula yang menggunkannya untuk di kumpulkan kepada dosen, ada pula yang mencari informasi lainnya seperti mencari informasi beasiswa dan informasi diluar perkuliahan mereka. Kebanyakan dari informan yang diwawancara, mereka mencari informasi secara mandiri, dengan menggunakan aplikasi yang telah disediakan di komputer yang ada. Dari sekian fasilitas yang ada di internet, website merupakan fasilitas internet yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa yaitu menggunakan google. Selebihnya ada yang menggunakan untuk e-mail dan youtube Sebagian besar dari para mahasiswa menyadari arti pentingnya informasi, dapat terlihat dari intensitas mereka dalam menggunakan internet.

Melalui hasil wawancara para mahasiswa menggunakan internet rata-rata 1-2 jam per orang, ada juga yang hanya sekitar 30 menit dalam menggunakan, terutama ketika pertengahan kuliah dan tugas menumpuk. Apabila waktu yang ada digunakan dengan baik maka mereka dapat memperoleh informasi dengan baik pula. Hasil analisis data yang di tunjukkan melalui wawancara mereka mengatakan bahwa dengan menggunakan internet maka kebutuhan mereka akan informasi bisa terpenuhi terutama yang dapat mendukung proses belajar mereka sebagai mahasiswa dan mayoritas mahasiswa yang datang menggunakan internet adalah untuk membuat tugas kuliah mereka.

Sesuai dengan pedapat di atas maka internet telah memiliki peranan yang cukup berpengaruh dalam proses belajar seseorang, terutama mereka yang ada di bangku kuliah, yang harus lebih kreatif mencari sumber-sumber informasi dan memilah-milahnya untuk kepentingan kuliah mereka sebagai mahasiswa.

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan terhadap wawancara kepada mahasiswa UINSU.

Sehingga Perpustakaan UINSU dapat di katakan bahwa mereka sangat senang dengan adanya internet tersebut. Internet telah berperan membantu mereka mencari setiap bahan tugas yang tidak dapat mereka temui di buku teks. Melalui internet juga mereka dapat memantau perkembangan perkuliahan mereka melalui portal akaemik yang dapat dibuka secara online. Melalui portal tersebut mereka dapat melihat nilai hasil ujian, maupun ketika masa awal perkuliahan melalui portaltersebut mereka mengkontrak mata-mata kuliah yang diperlukan, mereka dapat mencetak Kartu Hasil Studi dan Kartu Rencana Studi yang merupakan bagian penting dalam proses mereka belajar di kampus. Sehingga dapat diketahui bhwa penelusuran pesan yang mereka lakukan menggunakan internet di Perpustakaan UINSU telah sesuai dengan bidang studi yang informan sedang geluti.

Menurut hasil analisis dari wawancara yang telah dilakukan, para mahasiswa mengatakan bahwa pemenuhan akan informasi yang mereka butuhkan telah cukup terpenuhi dengan adanya fasilitas internet tersebut. Banyak berita terbaru yang mereka bisa dapatkan melalui fasilitas internet yang ada di Perpustakaan UINSU. Mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi dan tidak memiliki laptop sendiri, dapat dengan mudah mencari informasi tersebut menggunakan fasilitas komputer yang telah disediakan dan dapat digunakan di jam-jam yang telah di tentukan. Mereka juga tidak perlu lagi membayar biaya akses internet tersebut, berbeda ketika mereka harus pergi ke warnet dan harus membayar jasa internet yang ada.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas jaringan internet di Perpustakaan UINSU memiliki peranan penting dalam proses belajar mahasiswanya. Terutama mahasiswa yang tidak memiliki laptop sendiri, mereka dapat mengerjakan tugas mereka di Perpustakaan UINSU. Sangat berperan juga ketika mereka mengerjakan tugas kelompok, mereka dapat menggunakan ruangan yang sediakan untuk mengerjakan tugas kelompok mereka. Oleh sebab itu sangat penting bagi pihak Perpustakaan UINSU untuk dapat memperbaiki setiap kekurangan-kekurangan yang ada, sehingga minat mahasiswa dalam menggunakan internet lebih tinggi dan Perpustakaan sendiri dapat dengan maksimal menjalankan fungsinya sebagai pusat informasi bagi mahasiswanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pemanfaatan jaringan internet dan kualitas jaringa internet di Perpustakaan UINSU telah bermanfaat dalam menunjang proses belajar mahasiswa UINSU. Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa :

- a. Segi pengetahuan mahasiswa dalam menggunakan internet dapat di simpulkan telah cukup baik. Infoman telah mengenal internet sudah cukup lama sehingga

informan telah cukup mahir dalam mencari informasi menggunakan internet di Perpustakaan UINSU. Sebagian besar mahasiswa menggunakan fasilitas website ketika melakukan pencarian informasi di internet dengan mengunjungi situs google yang mereka anggap lebih mudah digunakan.

- b. Dari segi intensitas penggunaan, rata-rata mereka menggunakan internet sebanyak 15-20 kali dalam sebulan dengan lama penggunaan selama 1-2 jam, tergantung dari kebutuhan dan pemenuhan informasi dari mahasiswa yang bersangkutan.
- c. Dari segi kualitas, jaringan internet di Perpustakaan UINSU juga sudah bagus dan memadai, dengan kualitas jaringan yang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Juani. 2012. *Perilaku Pencarian Informasi oleh Pemustaka di Layanan Sirkulasi CISRAL Universitas Padjadjaran Bandung*. Skripsi. Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD Bandung.
- Basuki, Sulistyono. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Cet. II. Bandung: Refika Aditama.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kluytmans, Frits. 2006. *Perilaku Manusia : Pengantar Singkat tentang Psikologi*, Cet. pertama. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kristiyanti, Mariana. 2010. *Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif* (online) dalam <http://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/majalah-ilmiah-informatika> diakses pada 29 Desember 2016 pukul 19:55.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Laila Hadri Nasution. 2006. *Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Pascasarjana Unimed* (online).